

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Novel "*Sehangat Mentari Musim Semi*" karya Mutmainnah menceritakan kisah Pingkan, seorang perempuan muda yang menghadapi konflik internal dan eksternal ketika ia pindah ke Perth untuk belajar, meskipun keluarganya, terutama kakaknya Uni Lis, menentangnya. Keluarganya khawatir bahwa Tom, kakak tiri Pingkan, akan mengkristenkan Pingkan, dan ini menciptakan ketegangan. Pingkan akhirnya berangkat ke Perth tanpa restu keluarga dan harus berjuang menjaga keyakinan Islamnya di lingkungan yang berbeda.

Di Perth, Pingkan hidup bersama Tom dan Beth, menghadapi tantangan untuk tetap setia pada agamanya. Namun, ia berhasil menemukan teman yang mendukung dan mendapatkan beasiswa untuk melanjutkan studi. Novel ini menyoroti berbagai karakter dan nilai penting seperti a). Pemalu dan ragu-ragu, b). Keras kepala, c). Cengeng, d). Tidak haus pujian, e). Teguh Pendirian, f). Periang, g). Suka mengenang sesuatu yang ada pada hidupnya, h). Tidak sabaran, i). Suka menolong, j). Peduli dan rendah hati, k). Emosian, k). Spiritualisme dan optimisme

Novel ini menggambarkan perjuangan Pingkan dengan bahasa yang padat dan jelas, menjadikannya cocok untuk remaja yang mencari

inspirasi tentang keberanian dan ketahanan dalam menghadapi tantangan.

B. Saran

Saran yang bisa disampaikan sehubungan dengan penelitian tentang karya ini, yakni dalam penelitian ini, penulis hanya membahas karakter tokoh utama, sehingga masih banyak tema-tema menarik lainnya yang penting untuk diteliti. Antara lain, konflik, kekuatan keluarga, persahabatan dsb. Oleh karena itu, penulis menyarankan pada Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, agar bisa membahas novel ini lebih lanjut lagi. Melalui karya sastra banyak manfaat dan hikmah yang dapat kita peroleh sebagai pembelajaran bagi kita manusia sebagai makhluk individu maupun makhluk sosial untuk lebih bijaksana dalam menghadapi kenyataan hidup apapun itu. Lebih dari itu, dengan mengkaji karya sastra ini, kita dapat bercermin diri tentang karakter kita, baik bercermin secara internal (pandangan diri sendiri) maupun secara eksternal (pandangan orang lain).

